



PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

THE ROLE OF FARMER GROUPS IN INCREASING THE INCOME OF VEGETABLE FARMERS IN VILLAGE KUNDUR SUBDISTRICT TEBING TINGGI WEST REGENCY MERANTI ISLANDS

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: ilmi1287@student.unri.ac.id.

*Penulis Korespondensi: ilmi1287@student.unri.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan yang diciptakan dari kegiatan kelompok tani Terubus terhadap tingkat pendapatan petani sayur di Desa Kundur. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*Mix Methode*). Penelitian ini merupakan penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu kelompok tani Terubus berperan dalam meningkatkan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat melalui peningkatan produksi sayur dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Kerja sama para anggota dalam kegiatan produksi tanaman sayur berkontribusi terhadap pendapatan rata-rata anggota kelompok tani Terubus. Kelompok tani Terubus memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan pendapatan para petani sayur. Hal tersebut dibuktikan melalui perhitungan Chi-Square dengan total skor koefisien dan pendapatan yang didapat dengan hasil $<0,001$ yang artinya signifikan dan hipotesis penelitian diterima serta mengalami peningkatan pendapatan sebagai akibat dari peran kelompok Tani Terubus.

Kata Kunci: *Kelompok Tani, Pendapatan, Pertanian*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the increase in welfare created by the activities of the Terubus farmer group on the income level of vegetable farmers in Kundur Village. The method used is a mixed method. This research is a combination of qualitative methods and quantitative methods. The results of this research are that the Terubus farmer group plays a role in increasing the income of vegetable farmers in Kundur Village, Tebing Tinggi Barat District by increasing vegetable production from 2019 to 2023. The cooperation of members in vegetable production activities contributes to the average income of members of the Terubus farmer group. The Terubus farmer group has a significant relationship with increasing the income of vegetable farmers. This was proven through Chi-Square calculations with the total questionnaire score and income obtained with results <0.001 , which means it was significant and the research hypothesis was accepted and there was an increase in income as a result of the role of the Terubus Farmer group.

Keywords: *Farmer Groups, Income, Agriculture*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.00/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani menjelaskan bahwa kelompok tani digunakan untuk memperjuangkan dan memperkuat kepentingan petani, kelompok tani ditumbuhkan oleh, dari, dan untuk petani (Permentan No. 67 Tahun 2016).

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni; *PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. Hal (244 -254)*

Kelompok tani dibagi menjadi empat kelas kemampuan, dengan kelas tertinggi disebut kelas utama, kelas madya, kelas lanjut, dan kelas terendah disebut kelas pemula. Keahlian kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan evaluasi dan pengembangan kelompok tani. Kemampuan yang dimiliki kelompok tani ini bermanfaat untuk membuat rencana untuk pembinaan, pengawasan, dan pendampingan agar penyuluh dalam memberikan pelatihan yang tepat sasaran dan dapat secara efektif meningkatkan produktivitas petani dan efektif.

Setiap tahun, luas areal pertanian mengalami perubahan, mempengaruhi jumlah sayur yang diproduksi. Seiring dengan perubahan ini, pendapatan petani juga berubah. Jika produksi meningkat, pendapatan yang diterima akan lebih besar, tetapi jika produksi menurun, pendapatan yang diterima akan lebih sedikit. Meskipun produksi komoditas sayur dengan luas lahan yang tinggi tidak dapat menjamin pendapatan yang tinggi bagi petani. Hal ini dipengaruhi oleh harga yang diterima petani dan biaya penggunaan input pertanian. Tingkat pendapatan tidak bergantung pada jumlah produksi (Rustam, 2021).

Desa kundur merupakan desa berprestasi sebagai petani sayur. Hal ini disebabkan oleh harga karet pada tahun 2017 menurun mencapai Rp. 5.000-Rp. 6.000 per kilogram sehingga banyak para petani karet bekerja sampingan sebagai petani sayur untuk bertahan hidup. Desa kundur memiliki tanah gambut yang bagus untuk bercocok tanam sehingga pada tahun-ketahun peningkatan petani sayur terus berkembang dengan di dukung oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memberi bantuan terhadap para petani melalui kelompok tani yang berada di Desa Kundur.

Kelompok tani Terubus adalah salah satu kelompok tani yang berada di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Kelompok tani Terubus bertujuan untuk meningkatkan jumlah produksi usaha petani sayur, yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Salah satu aktivitas kelompok tani Terubus adalah kelas belajar, wahana kerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan unit produksi.

Pertanian sayur-mayur merupakan pertanian andalan di Desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat seperti cabe, jahe, timun dan lain sebagainya. Dengan membentuk kelompok tani, para petani diberikan kekuatan untuk meningkatkan usaha pertanian mereka dan mencapai kesejahteraan yang merata bagi seluruh anggotanya. Untuk meningkatkan hasil per hektar lahan, kelompok tani menerapkan teknologi baru atau inovasi. Namun kelompok tani di Desa Kundur sering menghadapi berbagai masalah, termasuk biaya pupuk yang tinggi, harga jual barang yang tidak menentu, dan cuaca ekstrim. Hal ini mengakibatkan penurunan hasil produksi sayur di Desa Kundur, yang menghasilkan pendapatan yang kurang saat waktu panen tiba.

Masih banyak permasalahan yang dihadapi kelompok tani di Desa Kundur dalam mengembangkan usaha taninya untuk bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Kundur, dengan berbagai potensi dan berbagai permasalahan terkait kelompok tani di Desa Kundur sehingga menarik untuk dilakukan pengamatan. Kemudian melihat potensi yang ada sangat besar dan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam proposal yang berjudul "Peran Kelompok Tani Terubus Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayur Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti".

I. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah peran kelompok tani Terubus terhadap petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?, 2) Bagaimanakah hubungan antara peran kelompok tani Terubus dengan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

II. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan yang diciptakan dari kegiatan kelompok tani Terubus terhadap tingkat pendapatan petani sayur di Desa Kundur.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kelompok tani Terubus di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dapat diukur dengan cara sebagai berikut: 1) Analisis Produksi Petani; 2) Analisis Pendapatan Petani; 3) Analisis Komoditi Andalan Petani; 4) Analisis Peran Kelompok Tani; 5) Perhitungan Belanja Bulanan Keluarga Petani Sayur

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*). Penelitian ini merupakan penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa metode penggabungan (*mixed methods*) merupakan suatu penelitian antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian yang diharapkan mendapatkan data yang efektif, valid dan akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi dalam metode campuran (*mixed methods*) yaitu strategi metode campuran sekuensial atau bertahap (*sequential mixed methods*). Strategi ini merupakan teknik penggabungan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainya dengan tahap awal interview atau wawancara untuk mendapatkan data kualitatif dan diikuti data kualitatif dengan menggunakan teknik survey (Creswell, 2012).

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yaitu 40 populasi dari Kelompok Tani Terubus desa Kundur, kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Peneliti menggunakan teknik total sampling dalam mengambil sampel. Menurut (Syahza, 2021) mengatakan semakin banyak sampel yang dikumpulkan, semakin tinggi representatif sampelnya. Ketentuan ini berlaku selama populasi tidak memiliki karakteristik yang sama. Anggota yang mengikuti aktivitas kelompok tani dan bekerja di ladang dipilih sebagai sampel yaitu anggota kelompok tani Terubus dengan anggota 40 responden.

Penelitian ini menggunakan koesioner dan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara digunakan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, sehingga untuk mendapatkan informasi didapatkan dari responden tentang permasalahan yang lebih mendalam.

Untuk melihat hubungan peran kelompok tani Terubus dan pendapatan petani sayur didesa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti maka menggunakan teknik analisis usaha tani dan analisis chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Produksi Petani

Analisis produksi pada kelompok tani Terubus merupakan seluruh proses yang dilakukan oleh anggota kelompok tani untuk menghasilkan sayuran untuk dijual atau dikonsumsi. Produksi merupakan suatu kegiatan menghasilkan suatu barang atau jasa yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang bertujuan untuk diperjual-belikan (Umam dkk., 2022).

Tabel 1. Produksi Kelompok Tani Terubus

No	Nama Tanaman	Waktu Tanam
1	Jahe	6 Bulan
2	Timun	35 Hari
3	Cabe Rawit	2,5 Bulan
4	Kacang Panjang	45 Hari
5	Kencur	1 Tahun
6	Kucai	3 Bulan
7	Pare	48 Hari
8	Gambas	38 Hari
9	Cabe Cakra	1.5 Bulan

Pada tabel 1, dapat disimpulkan terdapat beberapa jenis tanaman pilihan yang dibudidaya oleh anggota kelompok tani Terubus. Pemilihan jenis tanaman ini berdasarkan nilai jual dan perhitungan biaya operasional sebelum dan sesudah pasca panen. Jenis tanaman pada tabel tersebut merupakan jenis tanaman yang tidak terlalu memerlukan biaya pengeluaran yang cukup tinggi sehingga petani tidak terbebani oleh biaya produksi yang tinggi.

dalam penanaman sayur para anggota kelompok tani Terubus melakukan penanaman menggunakan metode tumpang Sari sehingga para petani tidak terlalu memerlukan lahan yang sangat luas dalam menanam beberapa jenis sayuran. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil panen para petani.

Tabel 2. Total Biaya Produksi Usahatani Sayur Permusim

Uraian	Total (Rp)	Rata – Rata (Rp)
Biaya Tetap	67.040.000	1.676.000

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni; *PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. Hal (244 -254)*

Biaya Variabel	155.440.000	3.886.000
Total	222.480.000	5.562.000

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi petani untuk setiap periode tanam terdiri dari biaya tetap (fix cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap sebesar Rp. 67.040.000, dengan biaya rata-rata Rp. 1.676.000, sementara biaya tidak tetap usahatani sayur dalam satu musim tanam adalah Rp. 155.440.000, dengan biaya rata-rata Rp. 3.886.000.

Pada kegiatan penanaman sayur seringkali petani mengalami hambatan dan gangguan hama yang menyebabkan kerusakan pada tanaman sayur. Untuk mengantisipasi hal tersebut para petani menggunakan pestisida hama dalam jangka waktu yang ditentukan. Hal ini disampaikan oleh responden dalam wawancara terkait hasil produksi tanaman sayur sebagai berikut:

“Hal yang susah diduga biasanya itu faktor cuaca. Tanaman sayur rentan terhadap cuaca yang ekstrim. Jika cuaca panas para petani biasanya menggunakan mesin air untuk menyirami tanaman agar tidak kering dan untuk cuaca hujan para petani mengantisipasi dengan cara membuat aliran air agar tidak terkena banjir. Untuk hama kami menggunakan pestisida untuk mengusir hama yang merusak tanaman

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa cuaca merupakan hal yang susah ditebak dan dapat mempengaruhi kualitas tanaman pada saat waktu panen. Namun petani mengantisipasi dengan berbagai cara untuk efek cuaca antara lain pada saat musim panas petani menggunakan mesin air untuk menyirami tanaman agar tidak mengalami kekeringan dan pada saat musim hujan petani menggunakan parit atau membuat aliran air agar tanaman tidak mengalami kebanjuran. Selanjutnya untuk hama para petani menggunakan pestisida untuk mengusir hama dan penggunaan pupuk yang dapat membantu tanaman terjaga dari serangan hama perusak tanaman.

Menurut (Tanaya dkk., 2020) mengatakan untuk mengurangi dampak cuaca dan memastikan kelangsungan produksi pertanian para petani melakukan berbagai strategi dapat dimulai dari pengelolaan irigasi dan drainase hingga penggunaan pestisida. Namun, untuk menghadapi tantangan ini secara lebih efektif, diperlukan perencanaan jangka panjang, pemanfaatan teknologi, dan dukungan kebijakan yang mendukung ketahanan pertanian terhadap perubahan iklim yang semakin ekstrem.

2. Analisis Pendapatan Petani

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat, yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga lainnya. Pendapatan ini biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan fisik, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan material lainnya. Pendapatan ini juga dapat disimpan untuk membeli barang atau menabung (Rustam, 2021).

Berdasarkan wawancara responden mengenai peran kelompok tani Terubus dalam meningkatkan pendapatan mengatakan :

“Pendapatan yang dapat dari kegiatan kelompok tani ini sangat membantu para petani dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didasari oleh kerja sama yang dilakukan oleh para anggota secara bergotong royong dalam membantu para anggota untuk membuka lahan maupun dalam hal panen”.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kelompok tani Terubus memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan para petani di Desa Kundur. Hal ini berlandaskan kerjasama yang dilakukan para anggota dalam kegiatan tani sayur. Selain itu dengan adanya kerjasama yang dilakukan tentunya dapat memberikan efektivitas waktu dalam penanaman sayur dan berdampak terhadap pengeluaran yang dilakukan dalam bertani sayur.

Menurut (Rifqi dkk., 2018) menyatakan bahwa melalui pengelolaan risiko, peningkatan kemampuan teknis, dan akses ke pasar, kelompok tani membantu petani memperkuat posisi ekonomi mereka. Petani yang bekerja sama dalam kelompok tidak hanya memperoleh keuntungan ekonomi yang lebih besar, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan usaha pertanian mereka. Kelompok tani bertindak sebagai wadah sosial dan pendorong ekonomi, yang menghasilkan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Dalam kegiatan produksi anggota kelompok tani Terubus terdapat penerimaan petani yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Total Pendapatan Rata-Rata Permusim Panen Anggota Kelompok Tani Terubus Tahun 2023

Jenis Tanaman	Penerimaan Panen Per Musim		
	Harga	Kg	Jumlah
Cabe Rawit	50.000	48	Rp 2.400.000
Cabe Cakra	45.000	45	Rp 2.025.000
Timun	7.000	250	Rp 1.750.000
Kencur	30.000	23	Rp 690.000

Kacang Panjang	7.000	120	Rp	840.000
Kucaai	17.000	20	Rp	340.000
Pare	10.000	75	Rp	750.000
Gambas	10.000	80	Rp	800.000
Jahe	32.000	460	Rp	14.720.000
Total	1121	Rp	24.315.000	

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pada setiap jenis tanaman memiliki harga tersendiri dan tentunya tidak sama dengan jenis tanamann yang lainya sehingga jika para petani ingin mendapatkan laba yang tinggi maka para petani harus mendominankan jenis tanaman tersebut. Data diatas merupakan data pendapatan rata-rata permusim yang diterima oleh para petani sayur pada kelompok tani Terubus dengan ketentuan jenis tanaman tersebut diproduksi secara bersama-sama atau yang biasanya disebut oleh para petani Desa Kundur dengan nama "Tumpangsari".

Tabel 4. Total Pendapatan Usahatani Sayur Permusim Panen Kelompok Tani Terubus

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Total Penerimaan	24.315.000
2	Total Biaya Produksi	5.562.000
	Total	18.753.000

Dari hasil tabel 4, peneliti menyimpulkan pendapatan para petani sayur pada kelompok tani Terubus di Desa kundur sangat berdampak terhadap peningkatan perekonomian Desa yang dapat dilihat dari tabel tersebut para petani dapat memiliki taraf kehidupan yang tinggi. Pendapatan tersebut tentunya memiliki ukuran yang dipengaruhi oleh harga pasar dan cuaca pada saat produksi hingga pasca waktu panen. Hal yang memberikan dorongan untuk harga tinggi sayur untuk para petani tidak lain yaitu ketersediaan barang pada saat pasca panen, dengan kata lain semakin langka barang semakin tinggi harga pasar.

3. Analisis Komoditi Andalan Petani

Analisis komoditi kelompok tani sayur terubus di Desa Kundur adalah proses evaluasi menyeluruh terhadap komoditi sayur terubus yang dikelola oleh kelompok petani di Desa Kundur. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek produksi, pemasaran, dan peluang pasar komoditi tersebut, serta untuk meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha tani kelompok tersebut.

Tabel 5. Komoditi andalan kelompok tani Terubus

No	Nama Tanaman	Luas Area	Luas		Persentase
			Lahan	Tanaman	
1	Timun	187.920 M ²	63.284,09 M ²		33,69%
2	Pare	187.920 M ²	32.284,58 M ²		17,18%
3	Gambas	187.920 M ²	26.334,48 M ²		14,01%
4	Kacang Panjang	187.920 M ²	24.282,90 M ²		12,93%
5	Jahe	187.920 M ²	23.295,33 M ²		12,39%
6	Cabe Cakra	187.920 M ²	9.115,92 M ²		4,85%
7	Cabe Rawit	187.920 M ²	6.074,92 M ²		3,23%
8	Kucaai	187.920 M ²	2.030,90 M ²		1,08%
9	Kencur	187.920 M ²	1.202,05 M ²		0,64%

Peneliti menyimpulkan bahwa para anggota kelompok tani terubus memiliki komoditi andalan jenis tanaman yang mereka budidaya yaitu antara lain jahe,timun, kacang panjang, gambas, pare, cabe cakra, cabe rawit, kencur dan kucai. Jenis tanaman yang mereka pilih merupakan jenis yang dapat tumbuh secara bersama sama dikarenakan para anggota kelompok tani Terubus menggunakan metode penanaman Tumpangsari atau dengan kata lain tanaman yang ditanam secara bersama-sama pada suatu lahan.

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni; *PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. Hal (244 -254)*

Penanaman jenis sayur yang dilakukan oleh para anggota kelompok tani Terubus ini berdasarkan pengukuran biaya yang dikeluarkan dan pendapatan pasca panen. Hal ini dinyatakan oleh responden dalam wawancara antara lain:

“Penanaman jenis sayur tidak sembarangan, hal ini didasari metode yang digunakan yaitu tumpangsari jadi nanti jika tanaman yang dipilih tidak cocok maka dapat mengganggu kesuburan tanaman lain atau dapat berdampak terhadap pupuk yang dikeluarkan menjadi membengkak sehingga pendapatan tidak dapat maksimal pada musim panen sayur.”

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua jenis tanaman sayur dapat saling hidup pada satu lahan. Hal ini yang menjadikan para petani sayur di Desa Kundur memilih beberapa tanaman yang dapat tumbuh bersama-sama dan dapat subur meskipun terdapat tanaman lain. Metode tumpangsari ini bermanfaat untuk memberikan pendapatan yang maksimal dan efektivitas lahan sehingga petani tidak perlu menanam dengan lahan yang luas untuk beberapa jenis tanaman. Petani menanam berbagai jenis tanaman untuk meningkatkan keberagaman pangan yang dapat mereka konsumsi atau jual, sehingga lebih tahan terhadap fluktuasi harga atau hasil pertanian yang gagal, dan mengurangi risiko kerugian jika satu jenis tanaman gagal (Tanaya dkk., 2020).

Selain jenis tanaman yang dibudidayakan dapat menjadikan nilai tukar tinggi, para anggota kelompok tani Terubus juga memiliki suatu produk andalan sebagai kebanggaan para anggota Terubus yaitu produk “Wedang Jahe”. Wedang Jahe ini merupakan sebuah inovasi para anggota kelompok tani Terubus dalam mengelola jahe hasil yang begitu melimpah dan subur untuk dijadikan sebagai bubuk minuman yang dapat memberikan manfaat kesehatan bagi yang mengkonsumsinya.

Produk Wedang Jahe ini pada awalnya dibuat disebabkan oleh keresahan para anggota kelompok tani Terubus dalam menghadapi tanaman jahe yang menumpuk dikala musim panen yang menjadikan harga jahe menurun drastis.

Inovasi yang dilakukan tersebut mendapatkan apresiasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dengan dorongan bantuan alat produksi bubuk Wedang Jahe untuk kelompok tani Terubus. Pemberian bantuan tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan para anggota kelompok tani Terubus dalam mengembangkan inovasi tersebut dan dapat memberikan manfaat peningkatan nilai jual jahe di pasaran sehingga para petani dapat mempertahankan kualitas hasil produksi jahe di Desa Kundur.

4. Analisis Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani Terubus dalam meningkatkan pendapatan merupakan kegiatan peningkatan yang dilakukan didalam organisasi yang bertujuan dapat memberikan kemudahan bagi petani yang bergabung untuk dapat mengembangkan produksi dalam sekali musim panen. Peningkatan tersebut berupa bantuan yang disalurkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti melalui kelompok tani yang terdaftar berupa bantuan seperti pupuk, mesin traktor, bangunan pertanian dan lain sebagainya. Bantuan tersebut tidak semerta-merta didapat tanpa adanya persyaratan, kelompok tani harus mengajukan permohonan bantuan untuk para anggotanya. Hal ini disampaikan oleh responden terkait peran kelompok tani Terubus antara lain:

“Bantuan yang diterima biasanya melalui surat permohonan atau proposal bantuan kepada Dinas Pertanian setempat agar nantinya dapat menyalurkan bantuan sesuai dengan napa yang dibutuhkan para anggota kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan. Banyak bantuan yang telah diterima dikelompok tani Terubus seperti traktor bajak tanah, motor pengangkut barang (VIAR), bangunan pasca panen, mesin produksi wedang jahe, pupuk dan lain sebagainya.”

Dari wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kelompok tani Terubus merupakan media penyaluran bantuan yang bermanfaat bagi para petani di Desa Kundur karena dengan adanya bantuan tersebut para petani dimudahkan dalam kegiatan penanaman sayur dari awal hingga waktu panen tiba. Para anggota juga diberikan sosialisasi oleh Dinas Pertanian untuk dapat meningkatkan kualitas panen dengan penyuluhan terkait pupuk maupun pembasmi hewan perusak tanaman sayur.

Tabel 6. Tingkat Peran Kelompok Tani Terubus Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayur

No	Keterangan	Kategori	Total Skor
1	Peran Kelompok Tani	Tinggi	724
2	Pendapatan	Tinggi	200
		Sedang	396
		Rendah	128

Dari tabel 6, dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani Terubus memiliki dampak yang baik dengan skor 724 kategori “Tinggi” dan untuk pendapatan memiliki tiga kategori yaitu “Tinggi” dengan skor 200, “Rendah” dengan skor 396 dan “Rendah” dengan skor 128. Nilai skor yang didapat dari pengelompokan pendapatan merupakan perkalian dari jumlah skor yang didapat dari responden anggota kelompok tani Terubus.

Tabel 7. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Variabel

Kelompok Tani Terubus * Pendapatan						
Crosstabulation						
		Pendapatan			Tota	
		1	2	3	I	
Skor	16	Count	8	0	0	8
Koesi		Expected	1.6	4.4	2.0	8.0
oner		Count				
	18	Count	0	22	0	22
		Expected	4.4	12.	5.5	22.0
		Count		1		
	20	Count	0	0	10	10
		Expected	2.0	5.5	2.5	10.0
		Count				
Total		Count	8	22	10	40
		Expected	8.0	22.	10.	40.0
		Count		0	0	

Dari tabel 7, dapat disimpulkan bahwa melalui crosstabulation menyatakan bahwa peran kelompok tani memiliki hubungan yang dibuktikan melalui jumlah skor skor 16 dengan total 8 orang dinyatakan “Rendah” sedangkan 18 memiliki total 22 dinyatakan pendapatan para anggota yaitu “Sedang” dan untuk skor 20 dengan total 10 orang dinyatakan pendapatan “Tinggi”. Hal ini menyatakan bahwa kelompok tani Terubus memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan terhadap para petani melalui kegiatan yang dilakukan oleh para anggota.

Tabel 8. Hasil Uji Chi-Square Hipotesis Penelitian

Chi-Square Tests				
	Value	df	Asymptotic Significance	
			(2-sided)	
Pearson Chi-Square	80.000 ^a	4	<,001	
Likelihood Ratio	79.782	4	<,001	
Linear-by-Linear Association	39.000	1	<,001	
N of Valid Cases	40			

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Terubus memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani sayur di Desa kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat dengan nilai <,001. Nilai tersebut merupakan nilai hasil dari perhitungan Chi-Square melalui perhitungan SPSS 27 melalui skor koesiuner para anggota kelompok tani Terubus sebesar 40 orang dengan nilai pendapatan yang didapat pasca panen. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima atau dengan kata lain kelompok tani Terubus memiliki hubungan dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat sesuai dengan ketentuan hipotesis penelitian.

5. Perhitungan Belanja Bulanan Keluarga Petani Sayur

Belanja bulanan merupakan biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memperoleh barang atau kebutuhan yang diperlukan dalam jangka waktu sebulan. Kegiatan ini merupakan tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan diri maupun keluarga. Biaya-biaya yang dikeluarkan biasanya tergantung dengan keperluan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup seseorang.

Dalam perhitungan belanja perbulan pada anggota kelompok tani Terubus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perhitungan Belanja Bulanan Keluarga Petani Sayur

No	Item	Jumlah	
1	Pangan	Rp	800.000
2	Tagihan Utilitas	Rp	375.000
3	Tranportasi	Rp	150.000
4	Kesehatan	Rp	200.000
5	Pendidikan	Rp	200.000
6	Tabungan	Rp	1.000.000

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni; PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. Hal (244 -254)

7	Hiburan	Rp	200.000
Total		Rp	2.925.000

Dalam tabel 9, dapat disimpulkan bahwa keluarga petani sayur di Desa Kundur memiliki pengeluaran tetap sebesar Rp. 2.925.000 untuk memenuhi kebutuhan selama sebulan. Keluarga petani biasanya memenuhi kebutuhan melalui pemasok pangan desa seperti kedai kelontong ataupun memberi kebutuhan lainnya di kota Selatpanjang dengan menempuh perjalanan sejauh ± 25 KM untuk mendapatkan keperluan kebutuhan yang lengkap. Namun untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat Desa Kundur mengandalkan warung klontong yang ada di Desa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dalam pengaruh kelompok tani Terubus dalam meningkatkan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani Terubus berperan dalam meningkatkan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat melalui peningkatan produksi sayur dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Peningkatan tersebut didapatkan melalui kerja sama para anggota dalam kegiatan produksi tanaman sayur. Selain kerja sama yang dilakukan oleh para anggota, para petani dimudahkan adanya bantuan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti berupa bantuan pupuk dan bantuan dari Kementerian Pertanian berupa traktor bajak tanah, bangsal pasca panen, VIAR pegangkut hasil produksi, dan solar dryer dome.
2. Pendapatan rata-rata anggota kelompok tani Terubus dalam sekali musim panen sebesar Rp. 18.753.000. Pendapatan tersebut didapat jika para petani melakukan penanaman melalui metode tumpangsari dengan baik dan faktor alam yang mendukung terhadap tanaman sayur.
3. Kelompok tani Terubus memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan pendapatan para petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat. Hal tersebut dibuktikan melalui perhitungan Chi-Square dengan total skor koefisien dan pendapatan yang didapat dengan hasil $< 0,001$ yang artinya signifikan dan hipotesis penelitian diterima.
4. Peranan kelompok Tani Terubus memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sayur di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Petani yang berpartisipasi dalam kelompok tani menerima banyak keuntungan, seperti program-program kelompok tani yang memberikan pengetahuan tentang budidaya tanaman sayur, sumber bibit yang berkualitas, dan berbagai alat yang dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan petani.

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini, berkat bimbingan dan arahan penulis telah menyelesaikan skripsi dan naskah artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyani, Fadillah. 2023. "Peran Kelompok Tani 'Sepakat Tani' Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung Di Kelurahan Tunggurono Kecamatan Binjai Timur." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1):10–27.
- Creswell, John W. 2012. "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed."
- Dewi, Ni Luh Putu Rossita, Made Suyana Utama, And Ni Nyoman Yuliarmi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri Di Kabupaten Klungkung." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6(2):701–28.

- Fadhillah, Haliza Rahmah. 2022. "Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Padi Sawah (Studikasuk :Desawonosarikecamatananjungmorawa Kabupaten Deli Serdang)."
- Fitroh, And Mochammad Arif Awaludin. 2019. "Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi Pt Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung)." *Dasar-Dasar Ilmu Politik* 14–54.
- Gulo, Lucky Ronaldo. 2022. "Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah."
- Hakam, Azzam Asfiansyah. 2014. "Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Kelompok Tani 'Sri Mulyo' Kecamatan Sukun, Kota Malang)." *Implementation Science* 39(1):1–15.
- Jannah, Miptahul. 2017. "Analisis Potensi Unggulan Komoditi Tanaman Karet Rakyat Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan." 1–66.
- Kusumaningrum, Septiana Indriani. 2019. "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Transaksi* 11(1):80–89.
- Lailani, Silvia. 2020. "Peranan Kelompok Tani Mekar Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang." *Scholar* 1–88.
- Lhiang, Anatje, Maity Sasinggala, And Rregina R. Butar-Butar. 2022. "Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Biologi Makassar* 7(2):44–50.
- Mawarni, Eka, Mahludin Buruwadi, And Irwan Bempah. 2017. "Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango." *Agrinesia* 2(1):65–73.
- Mayarni, Mayarni, Almasdi Syahza, Sofyan H. Siregar, Amrul Khoiri, Eka Hariyani, Mimin Sundari Nasution, And Andri Sulistyani. 2023. "The Influence Of Community Economic Development And Peat Area Governance On Society 5.0." *Journal Of Infrastructure, Policy And Development* 7(2). Doi: 10.24294/Jipd.V7i2.1843.
- Mayarni, Mayarni, Almasdi Syahza, Sofyan H Siregar, Amrul Khoiri, Eka Hariyani, Mimin Sundari Nst, And Andri Sulistyani. 2023. "Governance Capacity Of Creative Economy Of Coastal Communities." *Kne Social Sciences* 2023:291–305. Doi: 10.18502/Kss.V8i5.13005.
- Muhammad, Firdayani, Zulkifli, And Andi Nur Imran. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Dusun Sege-Segeri, Desa Minasabaji. Vol. 12.
- Mutmainnah, L. R. Levis, And Ignatius Sinu. 2021. "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang." *Buletin Ilmiah Impas* 22(1):64–73.
- Nasfi. 2020. "Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan Di Pedesaan." *Jurnal El-Riyasah* 11(1):54. Doi: 10.24014/Jel.V11i1.8818.
- Pelawi, Widya Dwi Pertiwi, Rosnita, And Roza Yulida. 2016. "Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Kampar." 18(2):33–37.
- Permentan No. 67 Tahun 2016. 2016. "Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani." (June).
- Prasetyo, Novi Eko, Hendra Setiawan, And Miftah Rakhmadian. 2019. "Analisis Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan." *Economic & Education Journal* 1(2):21–31.

Arif 'Ilmi¹, Almasdi Syahza², M. Yogi Riyantama Isjoni; *PERAN KELOMPOK TANI TERUBUS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. Hal (244 -254)*

- Primahardani, Indra, Aras Mulyadi, Almasdi Syahza, And Fajar Restuhadi. 2022. "Sustainability Strategy For Industrial Plantation Forest Management In Riau Province, Indonesia." *International Journal Of Sustainable Development And Planning* 17(2):399–411. Doi: 10.18280/ljsdp.170205.
- Rifqi, Moh Nauval, Ir Fatmawati, And Much Muchtar. 2018. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9):1689–99.
- Rivani, Desti, Reswita, And Nyayu Neti Arianti. 2020. "Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Perbo Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1(Mi):5–24.
- Rustam, Wafda. 2021. "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Tatakalai Kecamatan Tinangkung Utara." *Celebes Agricultural* 1(2):68–75. Doi: 10.52045/Jca.V1i2.42.
- Sugiyono, And Suriasumantri. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research And Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sundari, Abdul Hamid A.Yusra, And Nurliza. 2015. "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani Di Kabupaten Pontianak." 95(April):443–52.
- Suryana, Nia Kurniasih, And Dewi Setia Ningsih. 2019. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan)." *Jurnal Borneo Humaniora* 1(1):01–06. Doi: 10.35334/Borneo_Humaniora.V1i1.862.
- Syahza, Almasdi. 2017a. *Ekonomi Pembangunan. Vol. 01*. Pekanbaru: Ur Press Pekanbaru.
- Syahza, Almasdi. 2017b. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Alam*. Pekanbaru: Ur Press Pekanbaru.
- Syahza, Almasdi. 2021. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021. 2nd Ed*. Pekanbaru: Ur Press Pekanbaru.
- Syahza, Almasdi, And Suarman. 2012. "Model Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan." (80):365–86.
- Syahza, Almasdi, Dahlan Tampubolon, Mitri Irianti, Geovani Meiwanda, And Brilliant Asmit. 2023. "The Impact Of Small-Scale Oil Palm Plantation Development On The Economy Multiplier Effect And Rural Communities Welfare." *International Journal Of Sustainable Development And Planning* 18(5):1407–15. Doi: 10.18280/ljsdp.180511.
- Tanaya, I. Gusti Lanang Parta, Rosmilawati Rosmilawati, And Asri Hidayati. 2020. "Analisis Risiko Produksi Usahatani Sayuran Di Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Agrimansion* 21(2):69–81. Doi: 10.29303/Agrimansion.V21i2.383.
- Umam, Muhamad Khoirul, Didik Widiyanto, And Arta Kusumaningrum. 2022. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Di Desa Jatipurus Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen." *Surya Agritama* 11(1):150–64.
- Wulandari, Tria. 2019. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Persepektif Ekonomi Islam."